Nama : Muhammad Huda Fatoni

NIM : L200170062

Kelas : B

MODUL 9

PENGENALAN STATIC NETWORK ADDRESS TRANSLATION PADA ROUTER CISCO

E. Tugas Modul 9

1. Tarik kesimpulan dari konfigurasi NAT tersebut, bandingkan dengan mekanisme routing static tanpa menggunakan NAT

   Konfigurasi dari NAT bisa digunakan untuk membantu computer atau PC local (LAN) yang menggunakan IP Private agar bisa terhubung dengan internet dengan cara menstranslasi alamat IP Private tersebut ke dalam alamat IP global, dimana dalam kasus yang dapat ditemui adalah computer server yang digunakan pada saat UNBK.

   Perbandingan yang terlihat diantara penggunaan mekanisme routing static dengan dan tanpa NAT adalah kegunaannya dimana NAT akan lebih digunakan sebagai jembatan antara jaringan local dengan jaringan global, sedangkan mekanisme yang tidak memanfaatkan NAT akan lebih cocok sebagai dinding atau pembatas untuk mengelompokkan kumpulan jaringan dan membuat akses khusus pada jaringan tertentu.

2. Catat langkah praktikum 1 – 7 dan jawaban kesimpulan anda pada laporan praktikum, kumpulkan pada pertemuan berikutnya

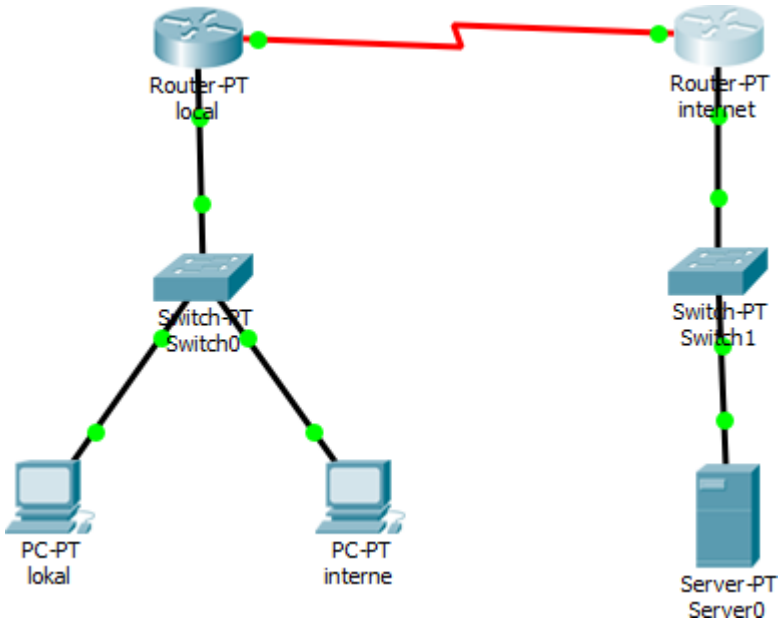

1) Konfigurasi Router Internet

```
router#conf
Configuring from terminal, memory, or network [terminal]?
Enter configuration commands, one per line.  End with CNTL/Z.
router(config)#hostname internet
internet(config)#int fa0/0
internet(config-if)#ip address 10.0.0.1 255.255.255.0
internet(config-if)#no shutdown

internet(config-if)#
%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up

%LINEPROTO-5-UPDOWN: Line protocol on Interface FastEthernet0/0,
changed state to up

internet(config-if)#exit
```

```
internet(config)#int serial2/0
internet(config-if)#ip address 20.0.0.2 255.255.255.0
internet(config-if)#no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface Serial2/0, changed state to down
internet(config-if)#exit
```

```
internet(config)#ip route 30.0.0.0 255.255.255.0 20.0.0.1
internet(config)#ip nat inside source static 10.0.0.2 50.0.0.1
internet(config)#int fa 0/0
internet(config-if)#ip nat inside
internet(config-if)#exit
internet(config)#int serial 2/0
internet(config-if)#ip nat outside
internet(config-if)#exit
```

2) Konfigurasi Router Local

```
Router>enable
Router#conf
Configuring from terminal, memory, or network [terminal]?
Enter configuration commands, one per line.  End with CNTL/Z.
Router(config)#hostname lokal
lokal(config)#int fa0/0
lokal(config-if)#ip address 30.0.0.1 255.255.255.0
lokal(config-if)#no shutdown

lokal(config-if)#
%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up

%LINEPROTO-5-UPDOWN: Line protocol on Interface FastEthernet0/0,
changed state to up

lokal(config-if)#exit
```

```
lokal(config-if)#exit
lokal(config)#int serial2/0
lokal(config-if)#ip address 20.0.0.1 255.255.255.0
lokal(config-if)#clock rate 64000
lokal(config-if)#bandwidth 64
lokal(config-if)#no shutdown
lokal(config-if)#exit
lokal(config)#ip route 50.0.0.0 255.255.255.0 20.0.0.2
lokal(config)#exit
lokal#
%SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console

lokal#
```

3) Konfigurasi IP Address, Subnet Mask, dan Default Gateway untuk PC Lokal

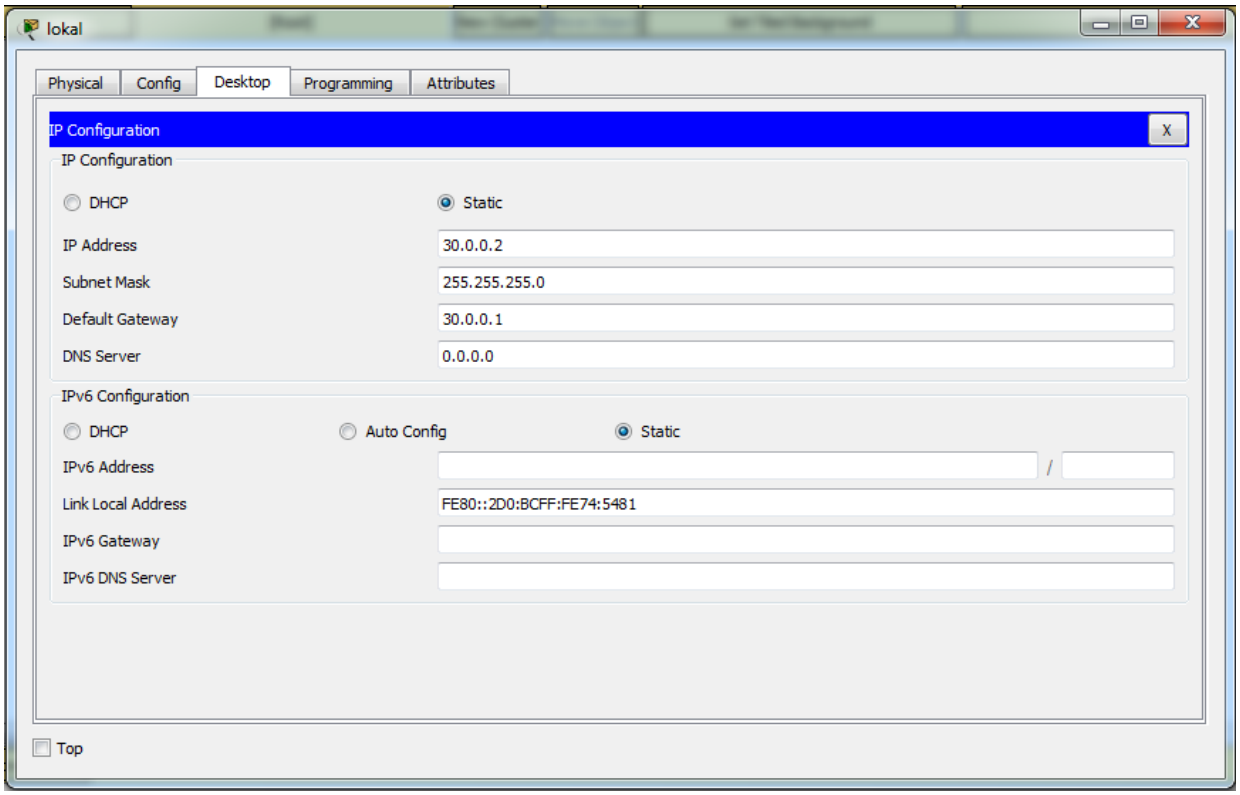

4) Konfigurasi IP Address, Subnet Mask, dan Default Gateway untuk PC internet

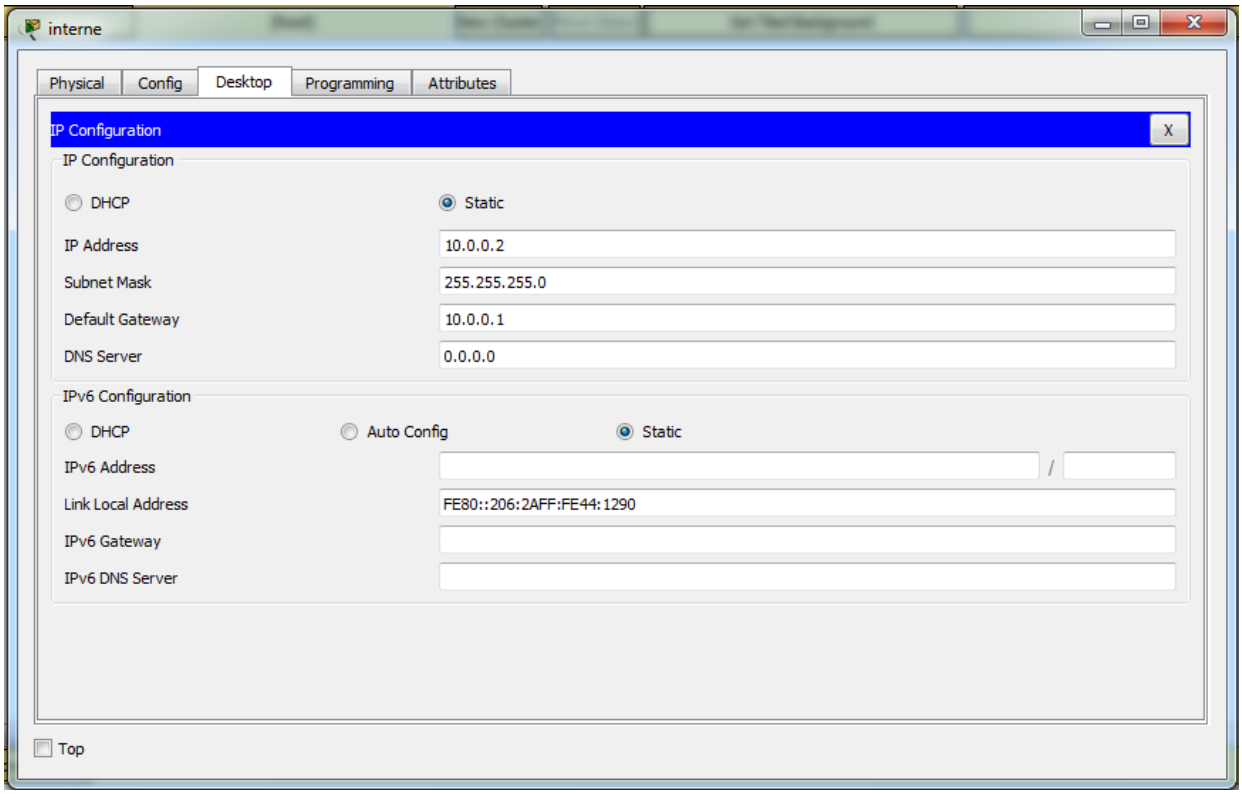

5) Menguji coba koneksi PC local dengan server